

## ABSTRACT

Lanamukti, Wikantri. (2020). *The Analysis of Women's Language Features used by Two Different Characters in "Crazy Rich Asians" Movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

Women's language feature is one of the topics in sociolinguistics which talks about the relationship of language and society. Lakoff (1973) is a professor in sociolinguistics who wrote about women's language in her book entitled "*Language and Women's Place*". According to Lakoff (1973), women have a lower position and role rather than men in society. They use women's language to help them express their voices in daily life's interaction.

Through this thesis, the researcher focuses on the possibility whether women's language limits women's role in society and could be used by men or not. Besides, the researcher analyzes the underlying reasons for the use of women's language features in "*Crazy Rich Asians*" movie. The researcher formulates two research questions, those are (1) what the women's language features are used by the male character (Nick Young) and the female character (Rachel Chu) based on Lakoff's theory? (2) what are the underlying reasons for the use of women's language features?

The researcher uses a qualitative content analysis method and directed content analysis approach to conduct the research. The theory from Lakoff (1973) is used to make categorization and code scheme for every feature in women's language. The researcher uses the categorization to analyze the characters' utterances. Further, the researcher gives a code in every feature based on the category.

Based on the result, the researcher found that Nick Young and Rachel Chu used eight out of ten features of women's language. Those eight features are lexical hedge or filler, tag question, empty adjective, intensifier, hypercorrect grammar, super polite forms, avoidance of strong swear word and emphatic stress. Rachel used women's language more often than Nick. The characters mostly used women's language features to express the feeling of uncertainty and unconfident. Besides, they used women's language to express their personal feeling. There are two implications of this study related to English learning-teaching process namely to help lecturers in teaching women's language especially in sociolinguistics course and to help English learners in using the standard form of English.

Keywords: *Women's language features, directed content analysis, male and female characters.*

### **ABSTRAK**

Lanamukti, Wikantri. (2020). *The Analysis of Women's Language Features used by Two Different Characters in "Crazy Rich Asians" Movie*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa perempuan adalah salah satu materi dalam sociolinguistik yang mempelajari hubungan antara bahasa dengan masyarakat. Lakoff (1973) adalah seorang profesor sociolinguistik yang membahas mengenai bahasa perempuan dalam bukunya yang berjudul "*Language and Women's Place*". Berdasarkan teori dari Lakoff (1973) perempuan dianggap memiliki posisi dan peranan yang lebih rendah daripada laki-laki. Mereka menggunakan bahasa perempuan untuk membantu mereka dalam berinteraksi.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin membuktikan apakah penggunaan bahasa perempuan membatasi perempuan dalam peranannya di masyarakat dan apakah bahasa perempuan dapat digunakan oleh laki-laki. Selain itu, peneliti juga menganalisis alasan yang mendasari tokoh dalam film "*Crazy Rich Asians*" menggunakan bahasa perempuan. Peneliti membuat dua rumusan masalah dalam penelitian ini, (1) Apa saja fitur bahasa perempuan yang digunakan oleh tokoh laki-laki (Nick Young) dan tokoh perempuan (Rachel Chu) berdasarkan teori Lakoff? (2) Apa alasan yang mendasari penggunaan fitur dalam bahasa perempuan?

Penelitian ini menggunakan metode analisis konten kualitatif dan pendekatan deduktif. Peneliti membuat kategori bahasa perempuan berdasarkan dengan teori dari Lakoff (1973) dan membuat kode untuk setiap fitur dalam bahasa perempuan. Peneliti menggunakan kategori tersebut untuk menganalisis setiap percakapan dari tokoh. Selanjutnya, peneliti memberikan kode pada setiap fitur berdasarkan dari kategori yang sudah dibuat.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa Nick Young dan Rachel Chu menggunakan delapan dari sepuluh fitur dalam bahasa perempuan. Fitur bahasa perempuan yang mereka gunakan adalah *lexical hedge or filler*, *tag question*, *empty adjective*, *intensifier*, *hypercorrect grammar*, *super polite form*, *avoidance of strong swear word*, dan *emphatic stress*. Rachel menggunakan lebih banyak fitur bahasa perempuan daripada Nick. Alasan Nick Young dan Rachel Chu menggunakan fitur bahasa perempuan itu adalah untuk menunjukkan rasa tidak percaya diri dan ketidakpastian. Selain itu, mereka juga menggunakan fitur bahasa perempuan untuk mengekspresikan perasaan pribadi mereka. Penelitian ini memiliki dua implikasi dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris yaitu untuk membantu dosen mengajarkan mengenai bahasa perempuan terutama di mata kuliah sociolinguistik dan membantu orang yang sedang belajar Bahasa Inggris dalam penggunaan Bahasa Inggris yang formal.

Kata kunci: *Women's language features, directed content analysis, male and female characters.*